

ABSTRAK

Periklanan sudah sejak lama digunakan sebagai wahana untuk mengkomunikasikan kebutuhan membeli atau menjual barang dan jasa. Iklan yang sering terlihat dengan menggunakan simbol-simbol adalah iklan layanan masyarakat, dimana layanan masyarakat merupakan sesuatu yang terlihat menarik karena di dalamnya terdapat aturan-aturan tertentu yang membatasinya, baik dalam hal penayangannya hingga isi materinya. Penulis memilih iklan layanan masyarakat yang berjudul “*Democracy Is Yet To Learn*” sebagai objek yang akan diteliti karena iklan ini terpilih menjadi juara mewakili kawasan Asia Timur/Pasifik dalam kompetisi video “*Democracy Video Challenge*” yang diselenggarakan oleh Deplu Amerika dan diikuti lebih 700 video dari 89 negara. Sehingga, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana makna demokrasi yang terdapat dalam iklan layanan masyarakat yang berjudul “*Democracy Is Yet To Learn*”. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Melalui metode ini, penulis ingin mengetahui konstruksi makna yang terdapat dalam iklan, khususnya pada aspek yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, seperti yang ditunjukkan dalam iklan layanan masyarakat yang berjudul “*Democracy Is Yet To Learn*”. Hasil penelitian dianalisis berdasarkan pemikiran mengenai pendekatan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Semua data tersebut sebelumnya dikembangkan dengan menggunakan lima formula yang sesuai yang akan memperkuat penafsiran dan juga berfungsi sebagai uji validitas hanya menggunakan lima formula yang sesuai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan hasil bahwa ide konkret yang ada dalam cerita iklan adalah nilai demokrasi dalam proses “mencari” di kalangan masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Unsur politik ini ditampilkan secara visualisasi dengan sikap dan aksesoris yang telah menjelaskan setiap *scene* iklan dan secara keseluruhan hampir di dalam setiap *scene* ada adegan yang menggambarkan satu persatu tokoh-tokoh yang dominan yang ada di masyarakat Indonesia sekarang ini. Ide abstraknya menggambarkan kondisi demokrasi yang masih harus lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan bangsa Indonesia.